

## ABSTRAK

Sumber daya manusia yang kurang memadai, tingkat pendidikan yang rendah, lingkungan yang tidak kondusif dan tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai menjadi pendorong banyaknya orang yang terpaksa menjadi pengemis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi banyaknya kasus pengemis di Banjarnegara, mengetahui dampak sosial terhadap pasal 504 KUHP tentang pengemis, dan mengetahui cara penanggulangan terhadap pasal 504 KUHP tentang tindakan pengemis di Banjarnegara.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian berupa wawancara bebas maupun terpimpin (data primer). Selain itu sumber data yang lain juga diperoleh dari perpustakaan dan dokumen (data sekunder). Data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode **Yuridis-Sosiologis**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatar belakangi kasus tindak pidana pengemis Kabupaten Banjarnegara ialah faktor keluarga, lingkungan, ekonomi dan pergaulan. Cara penanggulangan tindakan pengemis lebih dikedepankan melalui preventif dan pembinaan terhadap pengemis, sedangkan pasal 504 KUHP sendiri tidak pernah digunakan dalam penindakan terhadap pengemis di Kabupaten Banjarnegara.

**Kata kunci : Tindak Pidana Pengemis, Pidana Pengemis, pengemis Kabupaten Banjarnegara, Pasal 504 KUHP**